

Pengaruh pemotongan kaki jalan terhadap perubahan laju molting pada budidaya kepiting soka (*Scylla Serrata*)

Ratna Kumalasari, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20306628&lokasi=lokal>

Abstrak

Kepiting soka memiliki permintaan yang tinggi, baik di pasar internasional maupun regional. Indonesia sebagai negara pengekspor, belum mampu memenuhi permintaan pasar terhadap kepiting soka. Mempercepat molting dapat meningkatkan produksi. Molting dapat dipercepat melalui metode pemotongan kaki jalan. Kelompok Uji 1 (KU 1) dipotong dua buah kaki jalan, Kelompok Uji 2 (KU 2) dipotong empat kaki jalan, dan Kelompok Uji 3 (KU 3) dipotong enam buah kaki jalannya. Laju molting pada KU 1, KU 2, dan KU 3 sama, yaitu selama 46 hari, sedangkan pada Kelompok Kontrol (KK) laju moltingnya 52 hari. Hasilnya menunjukkan Kelompok Uji 1, 2 dan 3 memiliki laju molting yang lebih cepat \pm sembilan hari bila dibandingkan dengan KK, namun tidak ada perbedaan waktu molting antara KU 1, KU 2, dan KU 3 terhadap perlakuan yang diberikan.

<hr>

Abstract

In the international and also regional trade, soft shell crab has a highly demand. Indonesia is a perfect place for soft shell crab cultivation. For increasing the number of soft shell crab production, people needs a methode that has been tested. Removing several number of limbs has been known as a method to stimulates the precocious molt in *Scylla serrata*. Two limbs were removed in group 1, four limbs were removed in the group 2, and six limbs were removed for group 3. The result shows that group 1, group 2, and group 3 has molting after 43 days since the limbs removal. Group 1, 2 and 3 has a faster molting rate than Control Group (52 days), but there?s no different result between the group test.